

EDUKASI HUKUM, LOMBA KONTEN KREATIF “STOP PELECEHAN SEKSUAL, BULLYING DAN NARKOBA”

Qadriani Arifuddin¹, Ahmad Djafar² Mesrawati³, Riswan⁴, Hasnawati⁵.

^{1,2,3,4,5}

Universitas Islam A.G.H. Abdurrahman Ambo Dalle Polewali Mandar

Alamat Korespondensi : Jl. Gatot Soebroto Kel. Madatte Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar

E-mail: ¹⁾ qadrianiarifuddin@ddipolman.ac.id ,

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum peserta didik terhadap bahaya pelecehan seksual, bullying, dan penyalahgunaan narkoba melalui lomba konten kreatif di Kabupaten Polewali Mandar. Ketiga permasalahan tersebut merupakan isu sosial yang berdampak serius terhadap perkembangan mental, sosial, dan akademik generasi muda. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan peserta didik, sekolah, dan masyarakat secara aktif dalam proses edukasi. Tahapan kegiatan meliputi pemetaan awal, penyusunan strategi program, sosialisasi, pelaksanaan lomba, penilaian, hingga tindak lanjut program. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi peserta dari berbagai sekolah serta meningkatnya pemahaman siswa mengenai isu pelecehan seksual, bullying, dan narkoba. Sebanyak 75% peserta menyatakan memperoleh pengetahuan baru setelah mengikuti kegiatan, sementara 85% peserta mengalami peningkatan kesadaran hukum. Selain itu, karya-karya yang dihasilkan menunjukkan kreativitas tinggi dalam menyampaikan pesan edukatif melalui media digital, khususnya video pendek yang menjadi kategori paling diminati. Program ini juga mendorong perubahan sikap positif peserta, meningkatkan keberanian untuk melaporkan tindakan kekerasan, serta mendorong sekolah mengadopsi kebijakan anti-bullying dan anti-narkoba. Dengan demikian, lomba konten kreatif terbukti efektif sebagai media edukasi hukum dalam membangun generasi muda yang sadar hukum, kreatif, dan berakhlak.

Kata Kunci: edukasi hukum, pelecehan seksual, bullying, narkoba, konten kreatif.

Abstract(TNR11)

This community service program aimed to enhance students' legal awareness regarding sexual harassment, bullying, and drug abuse through a creative content competition in Polewali Mandar Regency. These issues represent serious social problems that negatively affect the mental, social, and academic development of young people. The program employed a Participatory Action Research (PAR) approach, actively involving students, schools, and the community in educational activities. The implementation stages included initial mapping, program planning, socialization, competition execution, evaluation, and follow-up activities. The results demonstrated strong participation from students across various schools and a significant increase in their understanding of sexual harassment, bullying, and drug abuse issues. Approximately 75% of participants reported gaining new knowledge after joining the program, while 85% experienced an improvement in legal awareness. Furthermore, the creative works produced by participants reflected a high level of creativity in delivering educational messages through digital media, particularly short videos, which emerged as the most popular category. The program also encouraged positive behavioral changes, increased students' willingness to report incidents of violence and harassment, and motivated schools to adopt anti-bullying and anti-drug policies. Therefore, the creative content competition proved to be an effective legal education medium for fostering a generation of young people who are legally aware, creative, and socially responsible.

Keywords: legal education, sexual harassment, bullying, drug abuse, creative content.

1. PENDAHULUAN

Pelecehan seksual, bullying, dan penyalahgunaan narkoba merupakan tiga permasalahan krusial yang mengancam kesejahteraan generasi muda di Indonesia (Mohamad et al., 2024), termasuk di Kabupaten Polewali Mandar. Ketiga isu ini tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga memengaruhi dinamika sosial dan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Pelecehan seksual adalah bentuk kekerasan yang merusak harga diri dan mengganggu perkembangan emosional remaja (Kurniasari, 2019), sementara bullying dapat menyebabkan trauma dan menurunkan rasa percaya diri generasi muda. Oleh karena itu, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak untuk memberikan perlindungan dan pendidikan yang lebih baik terkait isu-isu tersebut.

Kasus pelecehan seksual di Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Sebagai contoh, pada Januari 2023, seorang jurnalis perempuan mengalami pelecehan oleh pria tak dikenal saat perjalanan pulang dari Kabupaten Majene menuju Polewali Mandar. Insiden ini menyoroti kerentanan perempuan terhadap kekerasan seksual, terutama di area yang minim penerangan dan pengawasan (P2KBP3A Polewali Mandar, 2024).

Data dari Satreskrim Polres Polewali Mandar pada tahun 2017 mencatat bahwa dari total 400 hingga 500 kasus kejahatan yang dilaporkan, sekitar 30 hingga 40 persen terkait dengan perempuan dan anak. Meskipun data spesifik mengenai pelecehan seksual tidak dirinci, persentase ini menunjukkan tingginya kasus yang melibatkan kelompok rentan tersebut. (P2KBP3A Polewali Mandar, 2024).

Defenisi Bullying atau perundungan adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap seseorang yang lebih lemah, baik secara fisik maupun mental. Bullying dapat terjadi di berbagai lingkungan, mulai dari sekolah hingga tempat kerja [3]. Dampak dari bullying bisa sangat merugikan korban, seperti menurunnya harga diri, gangguan psikologis, bahkan sampai pada tindakan bunuh diri. (Rafi, 2024)

Bullying atau perundungan di lingkungan pendidikan menjadi perhatian serius. (Hidayat & Meidy, 2021) Meskipun data spesifik mengenai insiden bullying di Polewali Mandar masih terbatas, fenomena ini umum terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Bullying dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan prestasi akademik siswa, serta menimbulkan trauma jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif dan edukatif untuk menekan angka kejadian bullying di kalangan pelajar.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi ancaman nyata bagi masa depan generasi muda. (Taufiqurrahman, 2021) Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Polewali Mandar telah mengadakan berbagai kegiatan penyuluhan Pencegahan serta Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di sekolah-sekolah, seperti yang dilakukan di MTsN 1 Polewali Mandar pada Juli 2023. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya narkoba dan mendorong mereka untuk menjauhi zat terlarang tersebut. (BNN, 2023) Program kerja dengan melaksanakan lomba konten kreatif ini diharapkan memberikan pencerahan kepada masyarakat utamanya bagi remaja, terutama dalam penanganan berbagai bentuk kenakalan remaja dan membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara karakter dan moralitas.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini digunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Model pendampingan masyarakat ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara penuh sebagai subyek pengabdian yang secara bersama dengan fasilitator mencari dan menemukan masalah, gagasan, program kegiatan dan aksi serta refleksi.

B. Tahapan Kegiatan

Selain persiapan administrasi, metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini dibagi dalam beberapa tahapan mulai dari penelitian awal untuk memperoleh dan memetakan data sumber daya, pengembangan bahan edukasi, edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, hingga evaluasi keberhasilan program, sebagai berikut:

1. Pemetaan awal:
2. Membangun komunikasi sosial;
3. Pemetaan Partisipatif,
4. Perumusan Masalah
5. Penyusunan Strategi Program,
6. Sosialisasi
7. Pelaksanaan
8. Penilaian
9. Pengumuman Pemenang dan Pemberian Penghargaan
10. Tindak lanjut program

C. Jadwal Kegiatan

Membuatkan table kegiatan selama pengabdian berlangsung

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pemetaan awal:	November 2024
2	Membangun komunikasi sosial;	November 2024
3	Pemetaan Partisipatif,	Desember 2024
4	Perumusan Masalah	Desember 2024
5	Penyusunan Strategi Program,	Desember 2024
6	Sosialisasi	Januari 2025
7	Pelaksanaan	Februari 2025
8	Penilaian	Februari 2025
10	Pengumuman Pemenang dan Pemberian Penghargaan	Februari 2025
11	Tindak lanjut program	Februari 2025

D. Biaya Kegiatan

Menuliskan Besaran anggaran biaya pengabdian yang digunakan:

Tabel 3.2. Anggaran Biaya Penelitian

No	Item	Biaya
1	Doorprize	Rp. 3.000.000,-
2	Penjurian	Rp. 1.000.000,-
3	Panitia	Rp. 800.000,-
4	Pelaporan	Rp. 400.000,-
Total		Rp. 5.200.000,-

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berhasil menarik partisipasi dari sejumlah sekolah di Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah peserta yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa isu yang diangkat relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu tersebut. Diharapkan keberhasilan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu-isu penting di sekitar mereka. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berbasis pada kehidupan nyata.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa video pendek menjadi kategori yang paling diminati karena lebih interaktif dalam menyampaikan pesan sosial. Sebanyak 75% peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh pemahaman baru terkait isu yang dibahas dalam lomba. Selain itu, kualitas karya yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa peserta telah memahami isu pelecehan seksual, bullying, dan narkoba dengan baik. Juri menilai bahwa sebagian besar karya menunjukkan kreativitas tinggi, baik dari segi narasi, visual, maupun pesan yang disampaikan. Konten edukatif berbasis video dianggap lebih efektif karena dapat menjangkau lebih banyak orang melalui media sosial. Beberapa peserta bahkan berhasil membuat video yang viral, meningkatkan jangkauan kampanye anti-kekerasan di kalangan pelajar.

3.2 Pembahasan

Dengan berbagai dampak positif yang telah dicapai, program ini dapat dijadikan model untuk inisiatif serupa di masa mendatang. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis kreativitas dan partisipasi aktif dapat menjadi solusi efektif dalam membangun kesadaran hukum di kalangan generasi muda.

Dampak positif dari kegiatan ini termasuk peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang masalah narkoba, pelecehan seksual, dan pelecehan. Banyak peserta juga menyatakan keinginan untuk terus menyebarkan informasi positif melalui media sosial. Kegiatan ini juga dapat membantu mengurangi angka kasus narkoba, pelecehan seksual, dan pelecehan di lingkungan sekolah. Peserta didik yang terlibat dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta didik, tetapi juga berdampak positif pada lingkungan sekitar mereka. Melalui penyebaran informasi yang benar dan edukatif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman dan sadar akan masalah-masalah tersebut.

1. Peningkatan Kesadaran Hukum

Sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan kesadaran hukum setelah mengikuti lomba. Mereka menjadi lebih memahami hak dan kewajiban mereka dalam konteks hukum terkait pelecehan seksual, bullying, dan narkoba.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Hasil survei menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, sebagian besar peserta lebih berani berbicara dan melaporkan kejadian pelecehan atau bullying di lingkungan mereka. Ini menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif dalam menyikapi permasalahan tersebut.

3. Komitmen Sekolah

Beberapa sekolah berkomitmen untuk mengadopsi kebijakan anti-bullying dan anti-narkoba sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Hal ini mencakup pembentukan tim konselor sekolah, program mentoring antara siswa, serta peningkatan sosialisasi mengenai hak-hak anak dan perlindungan hukum.

4. Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Kampanye

Banyak peserta yang terus menyebarkan pesan-pesan edukasi melalui platform digital mereka. Hal ini menciptakan efek domino di mana lebih banyak siswa dan masyarakat umum yang mendapatkan informasi dan kesadaran mengenai pentingnya mencegah kekerasan dan penyalahgunaan narkoba.

5. Keberlanjutan Program

Beberapa peserta terbaik mendapatkan kesempatan untuk menjadi duta edukasi hukum di lingkungan mereka masing-masing. Mereka diberikan pelatihan lebih lanjut agar dapat terus berperan dalam menyebarkan kesadaran hukum di komunitas mereka.

4. KESIMPULAN

Tujuan dari lomba konten kreatif ini telah tercapai, yaitu meningkatkan kesadaran dan kreativitas peserta didik dalam menyampaikan pesan edukatif tentang cara menghindari pelecehan seksual, pelecehan, dan penyalahgunaan narkoba, serta pentingnya membangun lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dengan berpartisipasi aktif dalam kompetisi ini, peserta didik dapat memperluas pengetahuan mereka tentang masalah sosial yang penting dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, yang dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik sendiri, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, mengambil bagian dalam kompetisi ini juga dapat menjadi titik awal di mana siswa bekerja sama untuk menyuarakan masalah penting bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hidayat, & Meidy. (2021). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Dan Pelaku Tindak Pidana Praktik Bullying Di Lingkungan Sekolah*.
<https://ejournalwiraraja.com/index.php/FH/article/view/1581>
- Kurniasari. (2019). *Dampak kekerasan pada kepribadian anak*.
<https://ejournal.poltekesos.ac.id/index.php/Sosioinforma/article/view/1594>
- Mohamad, Asmak, MH, & Abil. (2024). *Menelusuri Akar Masalah: Faktor Penyebab Angka Kriminalitas Anak Di Bawah Umur*.
<http://shariajournal.com/index.php/IJIJEL/article/download/737/377>
- Rafi. (2024). *Pembuktian Hukum Terhadap Pelaku Bullying Dalam Kriminologi*.
<https://wnj.westscience-press.com/index.php/jhhws/article/view/1007>
- Taufiqurrahman. (2021). *Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda*.
<https://jist.publikasiindonesia.id/index.php/jist/article/view/84>
https://advokasi.aji.or.id/index/data-kekerasan/1/10.html?kota_id=337&m=1&me=3&y=2022&ye=2023&utm_source=chatgpt.com
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Survei Nasional Perundungan Siswa 2023*
https://www.polewaliterkini.net/2018/04/angka-kasus-libatkan-perempuan-dan-anak.html?utm_source=chatgpt.com
- BNN, *Laporan Narkoba 2023*, https://sulbar.kemenag.go.id/daerah/bnnk-polewali-mandar-adakan-sosialisasi-penyuluhan-p4gn-di-mtsn-1-polman-dwdUW?utm_source=chatgpt.com



Fakultas Syariah dan Hukum IAI DDI POLEWALI MANDAR



PENDAFTARAN 02-08 FEBRUARI 2025

LOMBA KONTEN

kreator

Terbuka untuk semua siswa SLTA (Sekolah Menengah Atas) di Kab. Polewali Mandar.

Tema Video Konten

- Pelecehan Seksual/Kekerasan Seksual
- Bullying
- Narkoba

Kriteria Penilaian

- Kreativitas: 40%
- Pesan yang disampaikan: 30%
- Teknik penyajian: 20%
- Kesesuaian dengan tema: 10%

Format Pengiriman Video

- Format video: MP4 atau MOV.
- Resolusi minimal 720p.
- Video harus diunggah ke platform (platform, misal YouTube, tiktok, fb) dengan pengaturan "tidak publik" dan link dikirimkan ke panitia.

@fshiaiddipolman





Follow Me



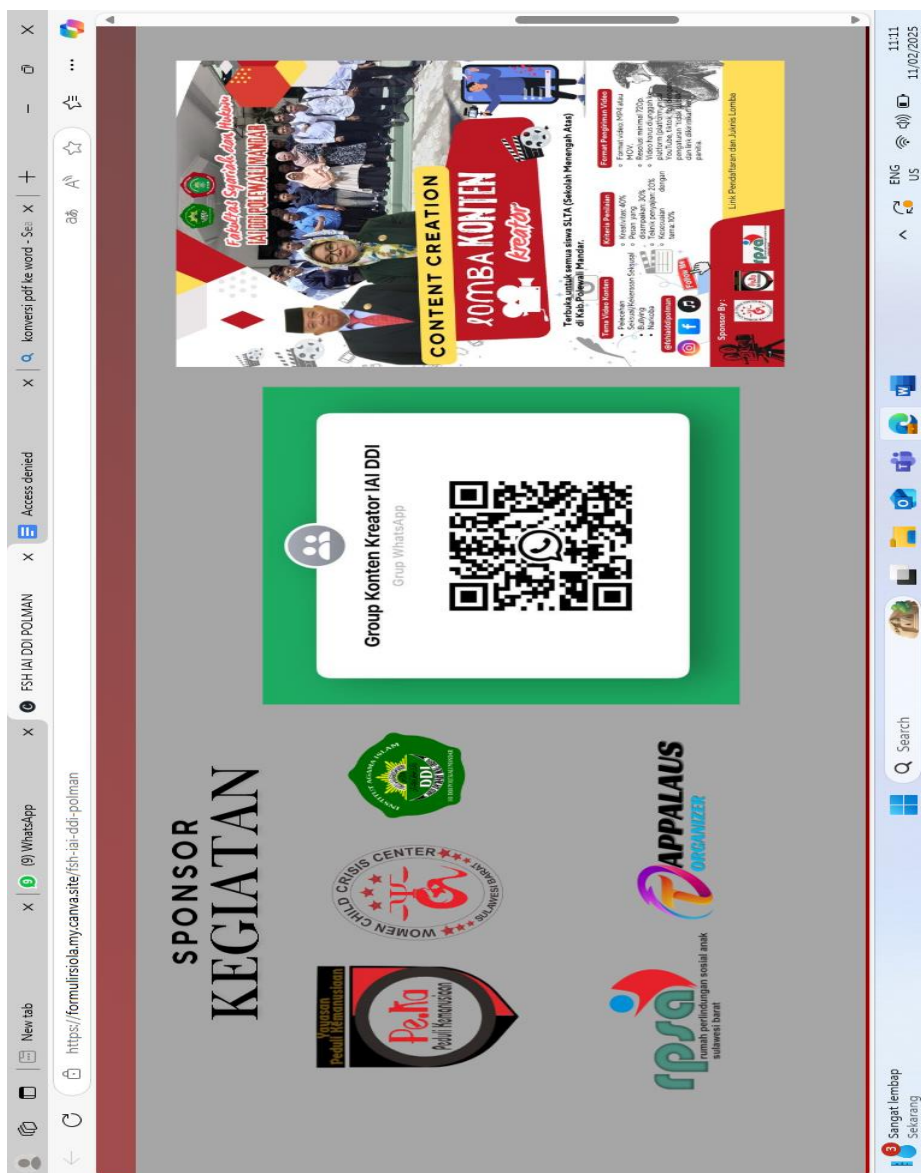

Sponsor By :






Link Pendaftaran dan Juknis Lomba

<https://formulirsiola.my.canva.site/fsh-iai-ddi-polman>





Form Lomba Konten Kreator KKN FSH 2025

fsyhukum@ddipolman.ac.id [Ganti akun](#)



 Tidak dibagikan

Nama

Jawaban Anda

Asal Sekolah